

Edukasi Program Calistung (Membaca, Menulis, & Berhitung) untuk Melatih Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar

Dewi Masithoh*¹, Nada Rohadatul Aisyah¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

*e-mail: deemasy@unu-jogja.ac.id

Abstract

Technological advances pose challenges for educators and students. It is important to improve literacy and numeracy in order to adapt to digital developments. This community service activity aims to improve the literacy and numeracy skills of elementary school students through the calistung program that emphasizes reading, writing, and arithmetic. The program's implementation at SDN Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta City, DI. Yogyakarta. The methods employed in the service activities encompass the FGD (forum group discussion) method and the simulation method. The calistung program is comprised of two distinct stages. The provision of literacy and numeracy materials is the first component of the program. Assistance in learning modeling practices constitutes the second component. The implementation of the service activity program occurred from July to December of 2024, encompassing the following phases: planning, observation (service location visit), preparation, activity implementation, activity evaluation, and service report. The results of this service activity demonstrate the importance of literacy and numeracy skills in order to adapt to changing times, as well as the efficacy of the calistung program in increasing elementary school students' literacy and numeracy awareness through various activities.

Keywords: Calistung Program; Literacy; Numeracy; Elementary School

Abstrak

Kemajuan teknologi menjadi tantangan bagi pendidik dan peserta didik dalam menghadapi setiap problematika kehidupan sehari-hari. Pentingnya kesadaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi sebagai bekal adaptasi perkembangan teknologi di era digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar melalui program calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Program ini dilaksanakan di SD Negeri Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian yaitu metode FGD: forum group discussion dan metode simulasi. Program calistung ada dua tahap, yaitu: 1) pembekalan materi literasi dan numerasi, dan 2) pendampingan praktik permodelan pembelajaran. Rangkaian pelaksanaan program kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan Desember tahun 2024, yang meliputi: perencanaan, observasi (kunjungan lokasi pengabdian), persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan laporan pengabdian. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pentingnya kesadaran memiliki kemampuan literasi dan numerasi agar dapat beradaptasi dengan adanya perubahan zaman serta peningkatan kesadaran literasi dan numerasi dalam diri siswa di sekolah dasar melalui berbagai kegiatan dalam program calistung.

Kata kunci: Program Calistung; Literasi; Numerasi; Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini menuntut dunia pendidikan untuk menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman (Masithoh et al., 2023). Kemajuan teknologi menjadi tantangan bagi pendidik dan peserta didik dalam menghadapi setiap problematika kehidupan sehari-hari. Penggunaan akses internet yang meningkat dan kemudahan mendapatkan informasi (Budi, 2022). Tantangan di Era Industri 5.0 ini menuntut berbagai sektor untuk mengikuti perkembangan zaman, salah satunya sektor di bidang pendidikan (Sani & Masithoh, 2023). Pertumbuhan teknologi pada dunia pendidikan memberikan tempat serta peluang agar dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi untuk meningkatkan pendidikan (Julita et al., 2024). Beberapa tahun terakhir ini Indonesia sedang dihadapkan tantangan dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di kalangan siswa (Febriyanti et al., 2025). Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berpikir, bernalar, merumuskan, menggunakan, dan memaknai matematika untuk memecahkan suatu masalah (Pebrianti & Ambarawati, 2024; Prastiyono et al., 2023). Kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan pola-pola matematika

yang dapat digunakan untuk memudahkan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan (Nisa et al., 2024). Kurangnya kemampuan ini membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengkritisi informasi yang diperoleh dari kemajuan teknologi serta terhambatnya perkembangan pemikiran logis siswa untuk memecahkan masalah komplek (Rizal Mz et al., 2024), kurangnya minat dan motivasi dalam diri siswa (Anintyawati & Masithoh, 2024), sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Gulo et al., 2025).

Literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu yang tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara. Sedangkan, kemampuan numerasi adalah kemampuan yang mampu merumuskan, menerapkan, mengendalikan dan mengevaluasi masalah matematika dalam berbagai situasi (Rahmah et al., 2023). Dalam penggunaan konsep matematika dalam dunia nyata dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan sehingga dapat membentuk tatanan dalam kehidupan (Rezky et al., 2022). Tujuan literasi dan numerasi (Darwanto et al., 2022) diantaranya yaitu: 1) Membantu meningkatkan pengetahuan seseorang melalui kegiatan membaca, 2) Membantu meningkatkan pemahaman dalam pengambilan kesimpulan dari informasi yang dibaca, 3) Meningkatkan penilaian kritis terhadap suatu tulisan (karya tulis), 4) Membantu menumbuhkan budi pekerti bagi seseorang, dan 5) Meningkatkan nilai kepribadian sehingga meningkatkan kualitas penggunaan waktu. Manfaat seseorang memiliki kemampuan literasi dan numerasi, sebagai berikut: 1) perbendaharaan kata, 2) mengoptimalkan kinerja otak, 3) memperoleh pengetahuan baru, 4) meningkatkan kemampuan interpersonal, 5) meningkatkan kemampuan verbal, 6) meningkatkan analisis daya fokus, 7) meningkatkan kemampuan merangkai kata dan menulis, 8) mendapat berbagai wawasan dan informasi baru, dan 9) kemampuan dalam memaknai suatu informasi akan meningkat (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Kemampuan literasi dan numerasi dibutuhkan agar dapat memberi sebuah keputusan yang tepat (Baharuddin et al., 2021). Seseorang mampu menyelesaikan masalah serta menjelaskan atau menggambarkan suatu kejadian yang terjadi secara transparan tanpa adanya fakta yang ditutupi (Anggraini & Setianingsih, 2022). Pentingnya literasi pada tingkat sekolah dasar perlu diprioritaskan, karena merupakan fondasi bagi perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman konsep-konsep dasar (Hartawan et al., 2024).

Pemerintah menetapkan kebijakan bahwa setiap sekolah harus melakukan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca dan menulis melalui Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai upaya mewujudkan budaya literasi (Rasam et al., 2024). Kompetensi paling mendasar yang harus dimiliki siswa sebagai pondasi untuk membuka seluruh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang ada adalah membaca, menulis, dan berhitung (Metanoia et al., 2024; Umaliyahati et al., 2024). Kegiatan membaca dan menulis dapat membantu siswa dalam menyerap dan menyampaikan segala informasi yang diterimanya dan kegiatan berhitung dapat membantu siswa mengembangkan aspek logika berpikir (Gulo et al., 2024). Kompetensi membaca, menulis, dan berhitung merupakan pembelajaran dasar yang berupaya untuk membekali anak sejak usia dini memasuki jenjang pendidikan pada tingkat sekolah dasar (Peterianus et al., 2023). Setiap peserta didik sekolah dasar harus memiliki keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung, yang dikenal sebagai calistung (Sudirman & Widiari, 2024). Program calistung efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa (Ngao et al., 2025). Penerapan program calistung menurut (Ranti et al., 2024) dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip sebagai berikut: 1) kesiapan dan minat belajar siswa, 2) proses pembelajaran menyenangkan, belajar sambil bermain, 3) sesuai tahap usia perkembangan siswa, 4) dilakukan dengan senang hati tanpa paksaan, dan 5) setiap anak itu unik, target disesuaikan kemampuan siswa dan tidak ada paksaan. Dalam kehidupan sehari-hari, literasi numerasi sangat penting sehingga perlu diajarkan sejak dini (Dewi et al., 2025).

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka melalui program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dalam diri siswa di sekolah dasar melalui program calistung (baca, tulis, dan hitung). Program calistung dapat melatih siswa berpikir kritis, logis, dan dinamis adaptif terhadap perkembangan zaman, melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran literasi dan numerasi siswa dalam mempelajari dan memahami peroblematika yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk penyuluhan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian yaitu metode FGD: *forum group dissclusion* (diskusi dan pelatihan) dan metode simulasi (praktik). Ada beberapa tahapan kegiatan dalam program pengabdian, sebagai berikut: 1) perencanaan; 2) observasi (kunjungan lokasi pengabdian); 3) persiapan; 4) pelaksanaan kegiatan; dan 5) evaluasi kegiatan. Program calistung ada dua tahap, yaitu: 1) pembekalan materi literasi dan numerasi, dan 2) pendampingan praktik permodelan pembelajaran. Rangkaian pelaksanaan program tersebut dilaksanakan dengan baik dan lancar selama enam bulan. Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai dengan Desember 2024, selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan ini bertempat di SD Negeri Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta. Sasaran pelatihan ini adalah guru dan siswa. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini terdiri dari guru kelas dan seluruh siswa kelas I sampai dengan kelas VI. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta sebagai panitia pelaksana dan pemandu jalannya program kegiatan. Ketercapaian kegiatan pengabdian ini berupa program tersebut telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai target kegiatan hingga pelaporan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Negeri Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta. Program tersebut adalah pendampingan peningkatan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar melalui program calistung (membaca, menulis, dan berhitung), meliputi: 1) pembekalan materi literasi dan numerasi; 2) pendampingan praktik permodelan pembelajaran.

Kegiatan pertama, pembekalan materi literasi dan numerasi. Program pembekalan materi literasi dan numerasi ini dilaksanakan untuk membuka wawasan guru tentang pentingnya kesadaran literasi dan numerasi pada siswa di sekolah dasar melalui program calistung dan penerapannya dalam pembelajaran di sekolah. Dalam rangka melatih kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi di era yang serba digital. Program ini diselenggarakan pada bulan Juli 2024 di awal masuk semester gasal tahun 2024/2025, dengan peserta guru dan siswa di SD Negeri Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta. Secara umum pelaksanaan program pembekalan materi literasi dan numerasi di SD Negeri Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta berjalan lancar. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode FGD: *forum group dissclusion*. Berbagai permasalahan literasi dan numerasi siswa kelas diungkapkan dan didiskusikan bersama. Saling berbagi solusi dalam menghadapi permasalahan yang ditemukan di kelas. Solusi tersebut salah satunya yaitu program calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Berikut ini dokumentasi kegiatan pembekalan materi literasi dan numerasi bagi guru dan siswa tersaji dalam Gambar 1.

Kegiatan kedua, pendampingan praktik permodelan pembelajaran. Program pendampingan praktik permodelan pembelajaran melalui program calistung ini dilaksanakan untuk membuka wawasan guru dan siswa tentang berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Program ini diselenggarakan setiap hari Jumat 08.00 s/d 11.00 WIB pada bulan Agustus sampai dengan November tahun 2024 dengan peserta guru dan siswa di SD Negeri Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta. Secara umum pelaksanaan program calistung di SD Negeri Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta berjalan lancar. Program calistung terdiri dari: 1) Pengenalan teknologi (*pre-test* dan *post-test* AKM/Asesmen Kompetensi Minimum); 2) Kunjungan perpustakaan (tutor calistung, *story telling*, games numerasi), berkreasi melalui projek (majalah dinding, pojok baca, poster literasi, poster numerasi, ular tangga numerasi, *english fun*, *math fun*, *one week one word*, pohon penguatan literasi dan numerasi, perayaan bulan bahasa). Dengan adanya program calistung ini, guru dan siswa melakukan berbagai aktivitas baik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, ada *feedback* serta penguatan dari guru ke siswa, pesan moral, serta motivasi kepada siswa untuk terus semangat belajar pada setiap akhir kegiatan.



Gambar 1. Pembekalan Materi Literasi & Numerasi

Pelaksanaan kegiatan program calistung telah dilaksanakan dengan baik, kemudian dilakukan evaluasi program. Setiap akhir kegiatan dilakukan evaluasi ketercapaian program. Seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini. keberhasilan pengabdian ini dapat dilihat dari hasil luaran setiap kegiatan calistung. Berikut ini dokumentasi hasil kegiatan program calistung yang telah dilaksanakan berupa berbagai hasil kreasi siswa dengan pendampingan guru dan panitia penyelenggara (Gambar 2) dan di akhir evaluasi melakukan foto bersama (Gambar 3).



Gambar 2. Hasil Karya Program Calistung

Program pengabdian telah terlaksana dengan baik. Penguatan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pentingnya kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran guru dan siswa agar lebih bijaksana dalam

menghadapi penggunaan teknologi, karena kurangnya pemahaman guru di sekolah, akan berdampak negatif pada pemahaman siswa (Yuliani & Sulistyowati, 2024). Guru memiliki multi peran dalam mewujudkan pengembangan kemampuan literasi siswa (Safitri & Dafit, 2021). Guru dapat memberi pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan belajar siswa (Taufiqurrachman & Utami, 2024). Guru juga dapat menciptakan iklim belajar yang efektif dan menyenangkan agar terjadi interaksi yang aktif baik dari guru ke siswa maupun siswa ke guru (Sektiwulan et al., 2025). Selain itu, memiliki suasana kelas yang nyaman bergantung pada cara-cara guru dalam mengajar di kelas (Sevrika & Putri, 2022). Peran orang tua juga penting karena banyak orang tua berpandangan mengutamakan hanya pada aspek kognitif saja sehingga aspek lainnya terabaikan (Sulastri et al., 2023). Pentingnya kemampuan literasi numerasi dalam membentuk dasar pendidikan yang kuat bagi peserta didik (Miftakhuljanah et al., 2021). Dengan memahami pentingnya kemampuan literasi dan numerasi, diharapkan semua pihak (pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat) dapat bekerjasama menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan ini pada diri siswa sejak usia dini (Yuzianah et al., 2025).

4. KESIMPULAN

Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian di SD Negeri Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta ini, maka disimpulkan sebagai berikut: 1) pembekalan guru dan siswa melalui pelatihan materi literasi dan numerasi berjalan lancar, pentingnya kesadaran memiliki kemampuan literasi dan numerasi agar dapat beradaptasi dengan adanya perubahan zaman; 2) Peningkatan kesadaran literasi dan numerasi dalam diri siswa di sekolah dasar melalui berbagai kegiatan yang ada dalam program calistung. Hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan pengabdian ini adalah 1) Keterbatasan waktu pelaksanaan program dan sarana prasarana sekolah yang kurang memadai dalam memfasilitasi ketersediaan ruang kegiatan dan keterbatasan infrastruktur serta fasilitas komputer dalam proses *pre-test* dan *post-test* AKM; 2) Pendanaan biaya program dan sumber dana terbatas, sehingga menghambat ketercapaian program secara maksimal; dan 3) Kurangnya motivasi belajar dan minta baca siswa, sehingga menjadi tantangan bagi guru dalam proses ketercapaian tujuan pembelajaran. Meskipun adanya kendala tersebut tidak mengurangi partisipasi aktif dari peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh lembaga SD Negeri Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas serta kerjasamanya dalam keterlaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K. E., & Setianingsih, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *MATHEdunesa*, 11(3), 837–849. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p837-849>.
- Anintyawati, R., & Masithoh, D. (2024). Pelatihan Literasi dan Numerasi Mahasantri Melalui Program Kepenulisan Karya Ilmiah. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v3i1.23621>.
- Baharuddin, M. R., Sukmawati, & Christy. (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 90–101. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i2.1607>.
- Budi, A. P. (2022). Program Edukasi Literasi Digital dan Pendampingan Masyarakat dalam Mengatasi Dampak Pandemi di Desa Manisharjo, Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Community Service and Empowerment (JCSE)*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.32639/jcse.v3i1.82>.
- Darwanto, Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran di Sekolah (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>.

- Dewi, K. T., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Studi Literatur: Kemampuan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Matematika melalui Soal HOTS. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 850–854. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6555>.
- Febrianty, T., Cesaria, A., & Zulkifli. (2025). Analisis Kebutuhan Kemampuan Literasi dan Numerasi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1089–1095. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1388>.
- Gulo, D., Sinaga, D., & Munthe, H. (2024). Penerapan Pembelajaran Calistung Pada Anak-Anak di Desa Simanungkalit. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 4(2), 174–179. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i4.908>.
- Gulo, Telaumbanua, Y. N., Mendoafa, R. N., & Mendoafa, N. K. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Metakognitif. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 14(1), 37–58. <https://doi.org/10.59672/emasains.v14i1.4552>.
- Hartawan, I. N. B., Dirgayusari, A. M., Ni Wayan Suardiati Putri, & Lopez, F. T. M. Da. (2024). Implementasi Teknologi QR-Code Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(1), 262–271. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i1.352>.
- Julita, Z., Amin, S., & Saputera, S. A. (2024). Komunikasi Meningkatkan Literasi Numerasi Berbasis Teknologi di SD Negeri 35 Kota Bengkulu. *Proficio: Jurnal Abdimas FKIP UTP*, 6(1), 999–1006. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4441>.
- Masithoh, D., Anintyawati, R., & Qurrotu'ainii, H. R. P. (2023). Penyuluhan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Praktik Pembelajaran di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul Yogyakarta. *Jupadai: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 48–55. <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/84>.
- Metanoia, C. V., Blanca, A. I., & Larosa, R. (2024). Transformasi Pembelajaran Calistung untuk Murid SD. *Aletheia Christian Educators Journal*, 5(2), 64–72. <https://doi.org/10.9744/aletheia.5.2.64-72>.
- Miftakhuljanah, Maryani, I., & Purwanto. (2021). Peningkatan Literasi Numerasi Siswa SD Menggunakan Teaching at the Right Level. *Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal Dan Pendidikan Transformatif (SNTEKAD)*, 2(1), 165–170. <https://doi.org/10.12928/sntekad.v2i1.19038>.
- Ngao, P., Bela, M. E., Wange, M. C. T., & Bhoke, W. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Calistung untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SMP Negeri 2 Mauponggo. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(2), 557–570. <https://doi.org/10.26618/sigma.v16i2.16487>.
- Nisa, R. K., Prihandono, T., & Supriadi, B. (2024). Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Sains dengan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Siswa SMK. *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wisnuwardhana*, 26(2), 124–129. <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v26i2.296>.
- Oktariani, & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *J-P3K: Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>.
- Pebrianti, C., & Ambarawati, M. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Memecahkan Masalah Pada Materi Perbandingan Ditinjau dari Gaya Belajar. *Cakrawala Jurnal Ilmiah Bidang Sains*, 3(2), 57–62. <https://doi.org/10.28989/cakrawala.v1i2.2536>.
- Peterianus, S., Suarno, D. T., Septiadi, W., Mukhlisin, & Irmansyah, J. (2023). Pelatihan Pembelajaran Calistung Bagi Calon Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Melawi Calistung Learning Training for Prospective Elementary School Teachers in Melawi Regency. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 924–931. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1616>.
- Prastiyono, Dwijayanti, I., & Sumarno. (2023). Analisis Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan*, 3(2), 54–62. <https://doi.org/10.26877/jsip.v3i2.19476>.
- Rahmah, N. A., Edy, S., & Khikmiyah, F. (2023). Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Berdasarkan Perbedaan Jenis Pengetahuan Metakognisi dalam Menyelesaikan Masalah

- Matematika. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 101–115. <https://doi.org/10.26618/sigma.v15i1.11440>.
- Ranti, G., Mildha, & Alfiana. (2024). Propoganda Percepatan Calistung (Membaca Menulis Berhitung) Bagi Anak Usia Dini dalam Pandangan Orangtua. *Educhild (Journal of Early Childhood Education)*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.30863/educhild.v3i1.5479>.
- Rasam, F., Sari, A. I. C., Karlina, E., & Cahyo, A. (2024). Implementasi Literasi dan Numerasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 3(2), 44–48. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v3i2.2620>.
- Rezky, M., Hidayanto, E., & Parta, I. N. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Konteks Sosial Budaya Pada Topik Geometri Jenjang SMP. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1548–1562. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4879>.
- Rizal Mz, S., Aisah, S., Putri, W., & Akmaliah, S. (2024). Pengaruh Literasi Numerasi Melalui Lingkungan Fisik di Sekolah Dasar. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 1846–1858. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1127>.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>.
- Sani, F. F., & Masithoh, D. (2023). Analisis Karakter Sociopreneur Melalui Program Market Day Untuk Melatih Talenta Berbisnis Pada Diri Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Tadrusuun: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 144–152. <https://doi.org/10.62274/tadrusuun.v2i2.50>.
- Sektiwulan, A., Novaliyosa, & Nindiasari, H. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa: Systematic Literature Review. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(2), 285–295. <https://doi.org/10.26618/sigma.v16i2.15620>.
- Sevrika, H., & Putri, D. M. (2022). Pelatihan Tentang Membimbing Guru – Guru Bahasa Inggris di SMP John Febby Padang dalam Menciptakan Suasana Mengajar yang Positive dan Menyenangkan Bagi Siswa. *Jupadai: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 84–88. <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/24>.
- Sudirman, I. N., & Widiari, P. R. (2024). Pendampingan Belajar Calistung Pada Peserta Didik Kelas 4 SDN 2 Cempaga yang Mengalami Kesulitan Belajar. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 41–47. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v3i4.1208>.
- Sulastri, Enoch, & Hakim, A. (2023). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Calistung di Kelompok B PAUD Kasih Ibu. *Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education*, 3(1), 148–153. <https://doi.org/10.29313/bcsekte.v3i1.9316>.
- Taufiqurrachman, & Utami, R. R. F. (2024). Media Pembelajaran Interaktif Calistung Pada Bimbingan Belajar Rainbow Kids Berbasis Android. *Jurnal Visualika*, 10(2), 1–15. <https://doi.org/10.56459/jv.v10i2.125>.
- Umalihayati, Yuliana, R., Sa'diyah, H., Fajari, L. E. W., Aini, S., Havita, V. N., Cahyaningsih, A. P., Ningsih, P. R., Ningrum, S., & Azzahra, G. A. (2024). Analysis of Learning Difficulties in Reading, Writing, and Counting (Calistung) in Upper Elementary School: A Case Study. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(2), 277–295. <https://doi.org/10.20961/jdc.v8i2.86598>.
- Yuliani, F. C., & Sulistyowati, T. (2024). Edukasi: Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak di MIM Kupang Karangdowo Klaten. *Journal of Community Service and Empowerment (JCSE)*, 5(1), 58–64. <https://doi.org/10.32639/jcse.v5i1.833>.
- Yuzianah, D., Maryam, I., & Kurniasih, N. (2025). Pendampingan Pengaruh Literasi dan Numerasi Matematika Guru SD. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 654–661. <https://doi.org/10.56799/joongki.v4i3.8227>.